

STIGMA TERHADAP ANAK TIDAK NAIK KELAS (STUDI KASUS SMP A, B, DAN C)

ABSTRAK

Bryan Ramadhan Ginting

Dewasa ini tuntutan sekolah terhadap anak dinilai semakin lama semakin berat dibandingkan sebelumnya. Misalnya, sekarang anak dituntut untuk menguasai banyak bahasa dalam waktu yang bersamaan. Beberapa sekolah bahkan ada yang mengharuskan anak tes IQ terlebih dahulu sebelum masuk sekolah dan segala macam tes penerimaan masuk sekolah (terutama sekolah yang dianggap favorit). Tingginya tuntutan dari sekolah ini terkadang tidak sesuai dengan tingkat kemampuan dan penyesuaian diri anak, oleh karena itu, siswa yang dianggap tidak mampu mengikuti tuntutan yang ada harus merasakan tidak dinaikan kekelas yang lebih tinggi atau tinggal kelas. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana stigma terhadap anak tidak naik kelas? Adapun tipe penelitian dalam penelitian ini adalah termasuk kedalam tipe penelitian kualitatif dengan tujuan menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang apa yang terjadi dilokasi melalui pengumpulan, identifikasi, serta menganalisa data sehingga diperoleh satu jawaban atas permasalahan yang dirumuskan. Key-Informan dalam penelitian ini adalah Tiga Orang Kepala Sekolah tempat penelitian sedangkan Informannya adalah Guru Bimbingan Konseling, Wali Kelas, Teman Siswa yang Tidak Naik Kelas, Penjaga Sekolah, Ketua Organisasi Intra Sekolah, Orang Tua Siswa tidak Naik Kelas, dan Psikolog. Hasil penelitian penulis lakukan kepada Key-Informan dan Informan mengenai stigma terhadap anak tidak naik kelas tersebut adalah para Key-Informan dan Informan berpandangan bahwa anak yang tidak naik kelas itu anak yang malas dan berpandangan negatif serta tidak memberikan optimisme kepada anak tidak naik kelas.

Kata kunci: Stigma, Anak Tidak Naik Kelas

STIGMA FOR CHILDREN DO NOT PASS THE CLASS

(Case Studies of SMP A, B, and C)

ABSTRACT

Bryan Ramadhan Ginting

Today the demands of schools on children are judged increasingly heavier than ever before. For example, children are now required to master many languages at the same time. Some schools even have children who required IQ test before entering school and all kinds of admissions tests (especially schools that are considered favorite). The high demands of this school are sometimes incompatible with the level of ability and adjustment of the child, therefore, student who are acidered unable to follow the demands of existing must feel not raised to a higher class or live class. The formulation of the problem in this research is how the stigma against the child does not go to class? The type of research in this study is included into the type of qualitative research with the aim of describing the actual situation of what happens in the location through the collection, identification, and analyze the data so that obtained an answer to the problems formulated. Key-Informant in this research is Three Principal where research whereas Informant is Theacher counseling guidance, Homeroom Teacher, Student friend who does not go to class, school guard, Chairman of Intra School organization, parent do not go to class and Psychologist. The results of the study authors do to Key-Informan and Informants about stigma of children who do not go up the class is the Key-Informan and Informants view that children who do not ride the Key-Informants and Informan view that children who do not ride the class is lazy and negative children and do not give optimism to childrten not go to class.

Keywords : Stigma, Children Not Pass The Class